

## **ABSTRAK**

Hipertensi pada usia produktif <45 tahun menjadi masalah kesehatan yang terus meningkat dan dipengaruhi oleh berbagai faktor penyebab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kejadian hipertensi pada usia <45 tahun di wilayah kerja Puskesmas Medan Johor. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasional analitik pendekatan case-control. Sampel penelitian berjumlah 130 responden yang terdiri dari 65 kelompok kasus dan 65 kelompok kontrol dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, serta rekam medis, kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan merokok, aktivitas fisik, konsumsi garam, durasi tidur, riwayat keluarga, tingkat stres, komorbiditas, konsumsi minuman tinggi gula, konsumsi buah dan sayur dan tingkat kebisingan dengan kejadian hipertensi pada usia <45 tahun. Faktor paling dominan yang memengaruhi kejadian hipertensi adalah durasi tidur kurang dari 6 jam per hari dengan risiko hampir 9,8 kali lebih tinggi dibandingkan responden dengan durasi tidur cukup. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki peranan penting terhadap kejadian hipertensi pada usia produktif sehingga diperlukan upaya promotif dan preventif melalui edukasi pola hidup sehat, pengendalian stres, pengurangan paparan kebisingan, serta pemeriksaan tekanan darah secara rutin.

**Kata kunci: hipertensi, usia produktif, faktor risiko, case-control.**